

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data secara objektif dan dilakukan dengan prosedur yang jelas berdasarkan bukti- bukti empiris. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dan objektif metode yang digunakan dalam penelitian harus tepat serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) tentang perilaku yang diolah dengan metode statistika<sup>1</sup>. Penelitian kuantitatif yaitu banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya<sup>2</sup>. Penelitian kuantitatif adanya kejelasan unsur tujuan, pendekatan, subjek, dan sumber data. Sampel dan hasil penelitiannya dapat digunakan untuk populasi.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik korelasional karena dalam penelitian ini mengukur dua variabel. Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, nantinya diolah dengan rumus-rumus statistik baik secara manual ataupun dengan menggunakan SPSS. Setelah data kuantitatif di dapat dan diolah

---

<sup>1</sup> Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 1999), hal. 5

<sup>2</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 12

dengan rumus statistik maka akan dihasilkan angka-angka yang nantinya akan disertai analisisnya berupa data kualitatif untuk menjelaskan angka-angka tersebut.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi harus dibatasi dan ditegaskan sampai pada batas tertentu yang dapat dipergunakan untuk menentukan sampel<sup>3</sup>. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah ke peserta didik kelas XI SMKN 1 Sumatera Barat Kota Padang yang berjumlah 229 peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Jumlah Peserta didik
1	XI TITL	33 Orang
2	XI TKR	34 Orang
3	XI T LAS	26 Orang
4	XI TAV	28 Orang
5	XI MEKA	29 Orang
6	XI DPIB	28 Orang
7	XI TP 1	29 Orang
8	XI TP 2	22 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>229 Orang</b>

*Sumber data: Tata Usaha SMKN 1 Sumatera Barat Kota Padang*

Populasi yang berjumlah 229 orang ini tidak akan dijadikan responden dalam penelitian ini, karena populasi bisa diwakilkan pada sampel.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 130

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu objek yang diteliti. Sesuai yang dengan yang dikemukakan oleh Yusuf, “sampel adalah sebagian dari populasi yang telah terpilih dan mewakili populasi tersebut “. Jadi sampel merupakan perwakilan dari populasi yang telah menggambarkan atau yang telah mewakili sesuai dengan kriterianya<sup>4</sup>. Dari populasi yang telah ditentukan akan diambil sampel. Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut<sup>5</sup>.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu didalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* dengan cara sampling acak sederhana.

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka penelitian dapat menjadikan seluruh populasi tersebut menjadi sampel, dan apabila populasi lebih dari 100 orang maka penelitian dapat mengambil sampel antara, 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya kemampuan penelitian<sup>7</sup>.

Jadi, seluruh populasi berjumlah 229 orang peserta didik yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebanyak 35% dari 229 maka hasilnya 80 orang.

---

<sup>4</sup> Yusuf A. Muri. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana 2014), hal. 62.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 56

<sup>6</sup> Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). Hal. 111

<sup>7</sup> Op Cit, hal. 107

**Tabel 3.2**  
**Sampel penelitian**

No	Jurusan	Jumlah Peserta Didik	Penarikan Sampel	Sampel
1	XI TITL	33 Orang	35%	12
2	XI TKR	34 Orang	35%	12
3	XI T LAS	26 Orang	35%	8
4	XI TAV	28 Orang	35%	10
5	XI MEKA	29 Orang	35%	10
6	XI DPIB	28 Orang	35%	10
7	XI TP 1	29 Orang	35%	11
8	XI TP 2	22 Orang	35%	7
	<b>Jumlah</b>	<b>229 orang</b>		<b>80 orang</b>

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 Orang.

### C. Definisi Operasional

Menurut Bandura *self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu<sup>8</sup>.

kematangan karir adalah kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam membuat keputusan karir sesuai dengan tahap perkembangan karirnya, atau suatu kesiapan, kemampuan dan kapasitas individu untuk membuat suatu pilihan karir yang stabil dan realistis, serta menyelesaikan tugas tugas perkembangan terkait dengan karir dengan menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan karir.

### D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan suatu daftar pernyataan tertulis kepada sejumlah individu<sup>9</sup>. Jadi angket yaitu seperangkat pernyataan yang harus dijawab responden dan digunakan untuk

<sup>8</sup> M. Nur Ghufron, dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.73

<sup>9</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.70

memperoleh keterangan yang diperlukan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan<sup>10</sup>.

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sumatera Barat Kota Padang untuk mengetahui hubungan variabel *self-efficacy* dengan kematangan karir pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sumatera Barat Kota Padang dalam melanjutkan karir berikutnya.

Jawaban setiap item angket atau kuesioner menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif<sup>11</sup>. Untuk analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti berikut:

**Tabel 3.3**  
**Angket Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang- kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

*Sumber: Diadopsi dari Sugiyono.*

Jawaban setiap item instrumen menggunakan *Skala Likert* diberi bobot skor dalam rentang 1-5 dan terdapat item yang bernilai *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif), seperti terlihat pada tabel berikut :

<sup>10</sup> *Ibid*, hal.71

<sup>11</sup> *Op.Cit*, hal.135

**Tabel 3.4**  
**Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert**

Bentuk Item	Pola Skor				
	SL	SR	KD	JR	TP
<i>Fovourable</i> (positif)	5	4	3	2	1
<i>Unfovourable</i> (negatif)	1	2	3	4	5

*Sumber: Diadopsi dari Sugiyono.*

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden<sup>12</sup>. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sumatera Barat Kota Padang untuk mengetahui hubungan variabel *self-efficacy* dengan kematangan karir pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sumatera Barat Kota Padang dalam memilih karir selanjutnya.

### 1. Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen *self efficacy* ini terdapat 50 pernyataan yang terdiri dari 37 pernyataan fovourable (positif) dan 13 pernyataan unfovourable (negatif) yang menggambarkan *self efficacy*.

Berikut diuraikan kisi- kisi instrumen *self efficacy* sebelum uji coba.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.199

**Tabel 3.5**  
**Kisi- kisi Instrumen *Self Efficacy***

No	Aspek	Sub. Aspek	Indikator	Item		Jumlah
				+	-	
1.	<i>Self Efficacy</i>	1. Penilaian diri	a. Yakin dengan potensi diri	1, 2,3,4,44,45,46,47	5	<b>9</b>
			b. Jujur terhadap diri sendiri	6	7	<b>2</b>
			c. Tanggung jawab terhadap diri sendiri	8,9, 11, 12	10	<b>5</b>
			d. Disiplin terhadap diri sendiri	13,14,15,16,17,18,19		<b>7</b>
		2. Pengumpulan informasi bidang karir	a. Tahu dengan bidang karir yang diminati	20,21,22,23	49	<b>5</b>
			b. Memiliki informasi yang cukup tentang karir	24,25,26		<b>3</b>
		3. Seleksi tujuan	a. Yakin terhadap tujuan yang akan dicapai	27,42	28	<b>3</b>
			b. Yakin tujuan akan terwujud	29	30	<b>2</b>
		4. Rencana masa depan	a. Optimis	31,32	33	<b>3</b>
			b. Kemauan dan usaha	36,41,43,48	34, 35, 50	<b>7</b>
		5. Pemecahan masalah	a. Mampu memecahkan masalah dengan baik	39	37, 38, 40	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>				<b>37</b>	<b>13</b>	<b>50</b>

## 2. Instrumen Kematangan Karir

Instrumen *self efficacy* ini terdapat 50 pernyataan yang terdiri dari 29 pernyataan favourable (positif) dan 21 pernyataan unfavourable (negatif) yang menggambarkan kematangan Karir.

Berikut diuraikan kisi- kisi instrumen Kematangan Karir sebelum uji coba:

**Tabel 3.6**  
**Kisi- kisi Instrumen Kematangan Karir**

No	Aspek	Sub. Aspek	Indikator	Item		Jumlah
				+	-	
1.	Kematangan Karir	Perencanaan karir	a. Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	1,2, 41	42, 50	<b>5</b>
		Eksplorasi karir	a. Mencari informasi tentang karir dari orang yang berkompeten dan media yang ada	3,4	5,6, 43, 47, 48	<b>7</b>
			b. Mengikuti kegiatan yang dapat mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki	8,10,44	7,9, 45	<b>6</b>
		Pengumpulan informasi	a. Memiliki pengetahuan tentang karir yang diminati	11, 12, 13, 46	14, 15, 16,	<b>7</b>
			b. Memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara untuk meraih sukses dibidang karir	17, 19, 20, 21, 22, 23	18	<b>7</b>
			c. Mengetahui tugas dan peran dalam suatu pekerjaan	24, 25	26	<b>3</b>
		Pengambilan Keputusan	a. Mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan tentang diri sendiri	27, 49	28	<b>3</b>
			b. Mampu membuat keputusan tanpa memikirkan orang lain	29, 30, 31, 32, 33, 37, 40	34, 35, 36, 38, 39	<b>12</b>
<b>Jumlah</b>				<b>29</b>	<b>21</b>	<b>50</b>



## F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini adalah untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas dari instrumen pengumpulan data variabel *self efficacy* dengan kematangan karir. Instrumen pengumpulan data akan menentukan baik tidaknya data yang pada akhirnya akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan dalam pengujian hasil yang diteliti yaitu, valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Padang pada tanggal 20 Juli 2018 dengan sampel 30 orang yaitu kelas XI. TGB (Teknik Gambar Bangunan).

### 1. Instrumen *Self Efficacy*

Setelah dilakukan uji coba validitas terhadap 50 pernyataan dalam instrumen *self efficacy*, diperoleh 37 item yang valid dan 13 item yang tidak valid, seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Nomor Item Valid Dan Tidak Valid Pada Instrumen *Self Efficacy***

Item Valid	Tidak Valid
1,2,3,4,6,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,21,24,25, 27,28,29,31,32,34,35, 36, 38, 41, 42,43,44,46,47,49,50.	5, 7, 13, 22, 23, 26, 30, 33, 37, 39, 40, 45, 48.

*Sumber: dari hasil pengolahan SPSS*

**Tabel 3.8**  
**Reliabilitas Self Efficacy**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	50

*Sumber: dari hasil pengolahan SPSS*

Berdasarkan tabel 3.8 bahwa variabel *self efficacy* yang terdiri dari 50 item dengan 30 responden, di dapat nilai *Cronbrach's Alpha* 0, 878 dengan 37 item yang terpakai, dengan hasil *Cronbrach's Alpha* yang tinggi berarti instrumen telah terpenuhi validitas dan reliabilitas dan dapat digunakan pada subjek penelitian.

## 2. Instrumen Kematangan Karir

Setelah dilakukan uji coba validitas terhadap 50 pernyataan dalam instrumen kematangan karir diperoleh 35 item yang valid dan 15 item yang tidak valid, seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Nomor Item Valid Dan Tidak Valid Pada Instrumen Kematangan Karir**

Item Valid	Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 42, 44, 47, 48, 49, 50.	5, 6, 9, 14, 16, 18, 24, 27, 34, 39, 40, 41, 43, 45, 46.

*Sumber: dari hasil pengolahan SPS*

**Tabel 3.10**  
**Reliabilitas Kematangan Karir**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.851	50

*Sumber: dari hasil pengolahan SPSS*

Berdasarkan tabel 3.10 bahwa variabel kematangan karir yang terdiri dari 50 item dengan 30 responden, di dapat nilai *Cronbach's Alpha* 0, 851 dengan 35 item yang terpakai, dengan hasil *Cronbach's Alpha* yang tinggi berarti instrumen sudah terpenuhi validitas dan realibilitas dan dapat digunakan pada subjek penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian analisa data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti<sup>14</sup>. Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan dalam penelitian<sup>15</sup>.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan *self efficacy* terhadap kematangan karir pada peserta didik kelas XI SMK N 1 Sumatera Barat Kota Padang, dengan metode korelasi *pearson product moment*<sup>16</sup>. Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan *SPSS for Window relase seri 20*.

Untuk menetapkan *self efficacy* terhadap kematangan karir, maka terlebih dahulu dibuat rentang skor dengan cara menentukan perolehan mean dan standar deviasi (SD). Norma kategorisasi yang digunakan sebagaimana pada tabel 3.11 dibawah ini:

**Tabel 3.11**  
**Tingkatan Skor**

Standar deviasi	Kategori Variabel X	Kategori Variabel Y
$X \geq (\mu+1\sigma)$	Sangat Baik	Tinggi
$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	Cukup Baik	Sedang
$X < (\mu-1\sigma)$	Kurang Baik	Rendah

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta,2009), hal.147

<sup>15</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan* (Padang: 2013), hal. 254

<sup>16</sup> *Ibid*, hal.333

Sumber: diadopsi dari buku sugiyono

Keterangan:

X : interpretasi

$\mu$  : mean (rata-rata)

$\sigma$  : standar deviasi<sup>17</sup>

Mencari skor mean dan korelasi menggunakan rumus:<sup>18</sup>

Mean, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata (mean)

$\sum x_i$  : jumlah data

n : banyak data



Bentuk rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_x$  = koefisien korelasi yang dicari

N = banyaknya subjek pemilik nilai

X = nilai variabel 1

Y = nilai variabel 2<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2012), hal.109

<sup>18</sup> *Op.cit*, hal.288

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 425

Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung antara dua atau lebih variabel, koefisien korelasi bivariat adalah statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel yaitu *self efficacy* dengan kesiapan memasuki dunia kerja.

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product moment* dengan langkah `sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho).
- b. Mencari derajat bebas (df) dengan rumus:

$$df = n - 2$$

keterangan:

df : *Degress of freedom* atau derajat bebas (db)  
 n : Jumlah sampel  
 nr : Jumlah variabel yang dikorealisasikan.

Berkonsultasi dengan tabel “r” *Product moment* pada taraf signifikan 5 % jika  $r_{xy} >$  dari r tabel maka hipotesis alternatif diterima. Jika jika  $r_{xy} <$  dari r tabel maka hipotesis nihil diterima<sup>20</sup>. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi maka digunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

r : koefisien korelasi yang telah dihitung, dan  
 n : banyaknya data.  
 t : uji korelasi.

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria Suharsimi Arikunto<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 192

<sup>21</sup> *Op.Cit*, hal. 257

**Tabel 3.12**  
**Interpretasi terhadap angka indeks korelasi *Product Moment***

<b>Besarnya nilai “r”</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tak berkorelasi)

*Sumber: diadopsi dari Sugiyono*

